

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE

TRISWANTI¹, *NOVI MAYA SARI², ELFRIDA NAINGGOLAN³, RAHAJENG
SITI NUR RAHMAWATI⁴, UTAMI⁵

¹Prodi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Bandung
puitriswanti@gmail.com

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah
*novimayasari@jurkeb.unbrah.ac.id

³Prodi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan HKBP Balige
elfridanainggolan29@gmail.com

⁴Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang
rahajengsnr81@gmail.com

⁵Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
utamitami60@gmail.com

Correspondence Author: novimayasari@jurkeb.unbrah.ac.id

Abstract: According to data from the Sei Tualang Raso Health Center in Tanjung Balai City in 2022, 100% of Fe tablets were given to registered pregnant women but only about 65% consumed Fe tablets according to the specified number of 90 tablets. In 2022 there were 620 cases of anemic pregnant women at the Puskesmas Sei Tualang Raso Tanjung Balai City. The purpose of the study was to determine the factors that influence the compliance of pregnant women in consuming Fe. This research is a quantitative study with a cross sectional study design. The research was conducted in the working area of the Sei Tualang Raso Health Center in July 2023. The analysis performed was univariate and bivariate analysis. The results showed there was a relationship between the role of officers (*p* value: 0.001) and family support (*p* value: 0.001) on compliance with Fe tablet consumption. It is recommended that the puskesmas continue to maintain information provision either through individual counseling during home visits or group counseling during posyandu implementation and the information received brings positive assumptions for improving health promotion in the future and provides counseling to pregnant women about Fe tablets, the impact, along with the benefits of Fe tablets for pregnant women.

Keywords: Family Support, Pregnant Women, Fe Table.

Abstrak: Menurut data puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai pada tahun 2022 sudah memberikan 100% tablet Fe kepada ibu hamil yang terdata namun hanya sekitar 65 % yang mengonsumsi tablet Fe sesuai jumlah yang ditentukan yaitu 90 tablet. Pada tahun 2022 terdapat 620 kasus ibu hamil anemia di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Fe. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Sei Tualang Raso pada bulan juli 2023. Analisis yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariate. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara peran petugas (*p* value: 0,001) dan dukungan keluarga (*p* value: 0,001) terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan puskesmas terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ibu Hamil, Table Fe

A. Pendahuluan

Kejadian anemia pada ibu hamil merupakan salah satu ancaman besar terhadap kesehatan. Anemia selama kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin secara signifikan. Kondisi ini dapat menurunkan daya tahan tubuh ibu, yang berpotensi menyebabkan komplikasi serius seperti kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Siregar & Yusuf, 2022).

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi di mana terjadi kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Pada trimester pertama dan ketiga kehamilan, anemia didefinisikan sebagai kadar hemoglobin di bawah 11,0 g/dl, sedangkan pada trimester kedua, kadar hemoglobin di bawah 10,5 g/dl. Selama kehamilan, kebutuhan oksigen meningkat, yang menyebabkan peningkatan produksi eritropoietin. Sebagai akibatnya, volume plasma dan sel darah merah (eritrosit) juga meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan eritrosit, sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi. Ekspansi volume plasma dimulai pada usia kehamilan 6 minggu dan mencapai puncaknya pada usia kehamilan 24 minggu, meskipun masih terus meningkat hingga minggu ke-30. Pada puncaknya, volume plasma pada wanita hamil bisa 40% lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil (Prawirohardjo, 2014).

Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%. Kelompok usia 15-24 tahun merupakan yang paling terdampak, dengan kejadian anemia mencapai 84,6% (Kemenkes, 2020). Angka ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi. Pemerintah telah mencanangkan program pemberian tablet Fe kepada ibu hamil. Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan suatu pelayanan gizi yang harus dilakukan dan dikonsumsi setiap ibu hamil. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan agar dapat tercukupi dengan baik untuk tumbuh kembang janin, plasenta dan saat persalinan tidak terjadi pendarahan. Kebutuhan ibu hamil seperti zat besi akan meningkat 25% daripada ibu yang tidak hamil (Kemenkes RI, 2020).

Tablet Tambah Darah ini ditujukan untuk ibu hamil yang tujuannya adalah agar terhindar dari anemia. Ibu hamil beresiko mengalami anemia karena adanya peningkatan kebutuhan plasma darah pada ibu hamil. Menurut WHO, anemia merupakan keadaan tubuh yang dinyatakan anemia jika kadar Hb dalam darah lebih rendah dari normalnya (Mutiarra et al., 2023). Ada 51% ibu hamil yang menerima TTD 90 tablet selama kehamilan atau lebih dan ibu hamil yang mengkonsumsi 90 tablet selama kehamilan berjumlah 37,7% (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2021).

Menurut data puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai pada tahun 2022 sudah memberikan 100% tablet Fe kepada ibu hamil yang terdata namun hanya sekitar 65 % yang mengkonsumsi tablet Fe sesuai jumlah yang ditentukan yaitu 90 tablet. Pada tahun 2022 terdapat 620 kasus ibu hamil anemia di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe.

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sei Tualang Raso pada bulan juli 2023. Populasi dalam penelitian ini sekaligus sampel penelitian adalah seluruh ibu hamil Trimester II dan Trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas pada bulan Mei yaitu sebanyak 54 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi tablet Fe, Dukungan Keluarga dan Peran Petugas Kesehatan

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kepatuhan Konsumsi Table Fe			
1	Patuh	22	40,7
2	Tidak Patuh	32	59,3
Total		54	100,0
Dukungan Keluarga			
1	Mendukung	24	44,4
2	Tidak Mendukung	30	55,6
Total		54	100,0
Peran Petugas Kesehatan			
1	Baik	25	46,3
2	Kurang	29	53,7
Total		54	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe dengan mayoritas tidak didukung keluarga yang berjumlah 30 orang (55,6%). Sementara itu terdapat petugas yang kurang berperan berjumlah 29 orang (53,7%).

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						P value
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	16	29,6	8	14,8	24	100	0,001
Tidak mendukung	6	11,1	24	44,4	30	100	
Jumlah	22	40,7	32	59,3	54	100	

Tabel di atas menunjukkan, dari 24 responden dengan didukung keluarga, terdapat 8 responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Dan dari 30 responden dengan tidak didukung keluarga, terdapat 24 responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p\ value = 0,001 < \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat Hubungan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						P value
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	16	29,6	9	16,7	25	100	0,001
Kurang	6	11,1	23	42,6	29	100	
Jumlah	22	40,7	32	59,3	54	100	

Tabel di atas menunjukkan, dari 25 responden dengan peran petugas kesehatan yang baik, terdapat 9 responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Dan dari 29 responden dengan peran petugas kesehatan yang kurang, terdapat 23 responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai p

$value = 0,001 < \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel dukungan keluarga dikategorikan menjadi 2 yaitu Mendukung dan tidak mendukung. Hasil analisis univariat menunjukkan responden dengan dukungan keluarga berjumlah 24 orang dan tidak didukung keluarga berjumlah 30 orang. Hasil analisis bivariate menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simaremare (2023) yang melakukan penelitian terkait kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kaitannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe cenderung mendapatkan dukungan yang kurang dari keluarga, terutama dalam aspek dukungan instrumental. Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan bahwa responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebagian besar diantarankan oleh keluarganya saat pergi memeriksakan diri. Dukungan keluarga ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dukungan instrumental dari keluarga, seperti mengantar ibu hamil ke fasilitas kesehatan, menyediakan makanan yang kaya zat besi, dan mengingatkan untuk mengonsumsi tablet Fe, memainkan peran krusial dalam mendorong kepatuhan. Ketika ibu hamil merasa didukung oleh keluarganya, mereka lebih mungkin untuk mematuhi anjuran kesehatan yang diberikan oleh tenaga medis. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Dengan adanya dukungan yang memadai, ibu hamil dapat lebih mudah menjaga kesehatan mereka dan janin, serta meminimalkan risiko komplikasi yang terkait dengan kekurangan zat besi. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran dan partisipasi keluarga dalam mendukung ibu hamil menjadi salah satu strategi penting dalam program kesehatan ibu dan anak.

Menemani ibu hamil saat periksa ke tenaga kesehatan memberikan rasa nyaman dan aman yang sangat penting bagi ibu hamil. Keluarga yang mengantarkan ibu hamil tidak hanya mendukung secara emosional, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menggali informasi mendalam dari tenaga kesehatan mengenai kesehatan bayi dan ibu hamil. Melalui interaksi ini, keluarga dapat belajar tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan, yang sangat penting untuk dikenali agar bisa segera mengambil tindakan jika diperlukan. Keluarga yang aktif menggali informasi dari tenaga kesehatan akan menambah pengetahuan mereka tentang kehamilan. Pengetahuan ini sangat berharga karena dapat membantu ibu hamil menghadapi berbagai ketidaktahuan dan kekhawatiran yang mungkin mereka miliki. Informasi yang diperoleh keluarga tidak hanya bermanfaat bagi ibu hamil, tetapi juga membentuk persepsi positif dan pengertian yang lebih baik tentang kehamilan. Untuk meningkatkan dukungan keluarga, sangat penting untuk melibatkan mereka dalam kunjungan antenatal care dan kelas ibu hamil. Keterlibatan keluarga ini akan memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses kehamilan dan cara-cara untuk mendukung ibu hamil dengan lebih efektif. Selain itu, keterlibatan aktif keluarga selama kehamilan sangat menunjang kesehatan bayi dan ibu hamil, karena mereka akan merasa lebih didukung dan terinformasi sepanjang perjalanan kehamilan. Dengan demikian, meningkatkan partisipasi keluarga dalam perawatan antenatal adalah langkah penting untuk mencapai hasil kesehatan yang lebih baik bagi ibu dan bayi.

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet

Fe. Berdasarkan hasil penelitian, peran tenaga kesehatan dikategorikan menjadi 2, yaitu baik dan kurang. Hasil analisis univariat menunjukkan responden dengan peran petugas kesehatan yang baik berjumlah 25 orang (46,3%) dan responden dengan peran petugas kesehatan yang kurang berjumlah 29 orang (53,7%). Hasil analisis bivariante menunjukkan terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arisanti (2022) yang menyatakan dukungan tenaga kesehatan. Secara garis besar ada peranan- peranan penting yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai kader kesehatan masyarakat diantaranya yaitu melakukan promosi kesehatan, melakukan tindakan dan perawatan secara komprehensif pada pasien, memberikan dukungan, dan melakukan rujukan. Penelitian ini memfokuskan peran tenaga kesehatan sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor. Sebagai seorang komunikator, tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan kebutuhan pasien. Di Puskesmas Pleret, mayoritas tenaga kesehatan telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam memberikan informasi, khususnya terkait cara mengonsumsi tablet Fe. Mereka menjelaskan dengan jelas dan terperinci sehingga para ibu dapat memahami maksud dan tujuan dari anjuran tersebut.

Salah satu faktor penting dalam komunikasi efektif ini adalah penggunaan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti oleh para ibu. Dengan menggunakan bahasa yang familiar dan sederhana, tenaga kesehatan memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh pasien. Pendekatan ini tidak hanya membantu para ibu memahami cara yang benar dalam mengonsumsi tablet Fe, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan mereka dalam berinteraksi dengan tenaga kesehatan. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik adalah kunci untuk memastikan bahwa informasi penting mengenai kesehatan dapat disampaikan secara efektif. Di Puskesmas Pleret, para tenaga kesehatan telah menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya komunikasi yang jelas dan mudah dipahami, yang pada akhirnya membantu para ibu dalam menjalankan anjuran kesehatan dengan lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka serta anak-anak mereka.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada puskesmas terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Arisanti, A, Z., Leny, C., Yunita, D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review*. Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol 9. No. 2.
- Kemendes RI. (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', p. 24.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2021). *Perlunya Konsumsi TTD untuk Penanggulangan Anemia pada Ibu Hamil*. Stunting.Go.Id, 1.

- Prawirohardjo, S. (2014) Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Simaremare, T., Manurung, K., Ester, M. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dan Kaitannya Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida. Vol 10. No. 2.
- Siregar, N., & Yusuf, S. F. (2022). Edukasi Pentingnya epatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022. JPMD, 1(1), 2020–2022.